



HANYA UNTUK PENGADAAN YANG AKAN DIKONTRAKKAN DAN DIBAYAR OLEH YAYASAN RUMAH ENERGI

Permintaan Proposal (RfP)
MITRA PEMBUATAN DAN DISEMINASI PANDUAN STANDAR
PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN KOPERASI HIJAU
Dalam Lingkup
Green Cooperatives Policy Readiness Project

I. Latar Belakang

Sebagai sebuah lembaga keuangan, pendidikan dan sosial di tingkat tapak, koperasi-koperasi di Indonesia telah relatif maju dalam hal integrasi sosial, dan kelayakan ekonomi melalui dukungan untuk beragam kebutuhan pengembangan kebutuhan domestik/usaha masyarakat skala kecil. Sayangnya Koperasi di Indonesia belum dimaksimalkan potensinya untuk terlibat dalam pembiayaan adaptif iklim (*Climate Adaptation Financing*), baik dari kegiatan mitigasi maupun adaptasi. Dari 127.846 koperasi aktif di Indonesia (BPS, 2021), baru sebagian kecil yang gerakan usahanya terkait pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim khususnya pembiayaan energi terbarukan, seperti biogas rumah, mikrohidro maupun panel surya.

Yayasan Rumah Energi (YRE) adalah sebuah Organisasi Masyarakat Sipil di Indonesia yang berfokus kepada Akses terhadap Energi Baru dan Terbarukan Berbasis Keterlibatan Masyarakat, Pertanian Ramah Lingkungan dan Inkubasi Bisnis Sosial yang sejalan dengan tujuan SDG 7, 13, 8, 6, 5, 2, 17 dan 1. Dalam implementasi kegiatan melalui Program BIRU dan Program Koperasi Hijau, YRE bermitra aktif dengan 152 Koperasi di seluruh Indonesia. YRE berkeyakinan bahwa koperasi mempunyai potensi besar sebagai agen perubahan di dalam proses pengurangan risiko dan adaptasi perubahan iklim di masa depan. Namun YRE juga melihat bahwa koperasi-koperasi di Indonesia masih memerlukan peningkatan kapasitas kelembagaan dalam pemahaman *Environmental-Social-Governance* (ESG). Melalui proses tersebut, maka Lembaga Koperasi dapat didefinisikan siap bertransisi untuk menjadi sebuah Koperasi Hijau dan berperan aktif sebagai agen perubahan dengan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan produktif bagi anggota dan lembaga dalam proses Adaptasi Perubahan Iklim.

Pada bulan Juli 2024, YRE melalui Program Koperasi Hijau mengimplementasikan sebuah Proyek bertajuk "*Green Cooperative Policy Readiness*". Proyek berdurasi 18 bulan ini didonori oleh *Climate Works Foundation* dan berkolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Tujuan utama dari proyek ini adalah advokasi kepada Kementerian Koperasi dan Dinas Koperasi di tingkat regional agar dapat memiliki data dan kapasitas yang memadai dalam memasukkan prinsip-prinsip Koperasi Tangguh Iklim/Koperasi Hijau dan Mobilisasi Keuangan Iklim ke dalam Perencanaan Strategis Kementerian Koperasi periode tahun 2025 – 2029. Selain itu, diharapkan juga terjadi proses *addendum* Rancangan Undang-Undang, Koperasi dan perangkat peraturan dan kebijakan terkait lainnya. Proyek ini adalah keberlanjutan dari proyek "*Green Cooperative Policy Stream*" pada tahun 2023 yang telah menghasilkan 2 pedoman yaitu: 1) "*Analisis Kebijakan Pembiayaan Iklim Bagi Koperasi dalam Mendukung Program Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*", dan 2) "*Pedoman Operasional Untuk Koperasi dalam Aksi Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*".

Melalui tahapan *Baseline Assessment*, YRE telah melaksanakan kegiatan survei dan pengumpulan data kebutuhan koperasi dalam kerangka mitigasi pembiayaan iklim. Asesmen tersebut ditujukan kepada 82 Dinas Koperasi dan UMKM tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota di 6 provinsi. Selain itu, YRE juga telah melaksanakan proses asesmen dan pengumpulan data kepada 11 lembaga Koperasi hasil rekomendasi Dinas Koperasi dan UMKM tingkat Provinsi dan 2 perwakilan Asosiasi Koperasi. Data-data yang telah dikumpulkan menjadi salah satu bahan referensi di dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas proyek selanjutnya. Per Januari 2025, YRE akan melaksanakan kegiatan pembuatan dan penerbitan modul-modul Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau. Dimana modul-modul tersebut diharapkan dapat menjadi standar materi pelatihan bagi Kelembagaan Koperasi dalam proses transformasi menuju Koperasi Hijau oleh Kementerian Koperasi Republik Indonesia.

II. Maksud Dan Tujuan

1. Diseminasi lebih luas konsep transisi kelembagaan koperasi menuju Koperasi Hijau melalui kolaborasi dengan Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan Dinas Koperasi.
2. Mengeksplorasi dan menemukan calon mitra Lembaga/Individu Profesional Konsultan yang memiliki minat dan tujuan yang sama dengan YRE untuk berkolaborasi dalam proses pembuatan Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau serta proses diseminasinya.
3. Pembuatan modul pembinaan dan pendampingan Koperasi Hijau yang relevan dan komprehensif yang ditujukan untuk Kementerian Koperasi Deputi Kelembagaan dan Digitalisasi Koperasi, terkhusus Bidang Kelembagaan Koperasi, serta Dinas Koperasi Tingkat Provinsi dan Kab/Kota.
4. Mendukung Kementerian Koperasi Republik Indonesia dalam membina dan mendampingi Koperasi-Koperasi di Indonesia untuk menjadi agen perubahan dalam proses mitigasi dan mobilisasi pembiayaan perubahan iklim yang mendukung target Ekonomi Hijau Indonesia.
5. Modul Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau yang diproduksi dapat menjadi standar Pelatihan, Bimbingan Teknis dan kegiatan lain yang berkaitan kepada Lembaga Koperasi di Indonesia.

III. Ruang Lingkup

1. Topik-topik yang akan dikembangkan menjadi Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau di Indonesia adalah sebagai berikut:

#	Nama Topik	Batasan	Keluaran	Hasil yang diharapkan
1	Penerapan Tata Kelola Koperasi Hijau Berbasis Digital dan Teknologi di Indonesia (<i>Good Cooperative Governance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar-dasar manajemen 2. Prinsip dasar perkoperasian (terkait dengan 7 pilar dan 16 Buku Besar Koperasi) 3. Manajemen SDM terkait Regenerasi dan Kepemimpinan lembaga koperasi 	1 Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target Audiens mampu untuk memiliki pemahaman yang sama terkait materi yang dapat diimplementasikan ke dalam tupoksi masing-masing 2. Diversifikasi usaha ramah lingkungan melalui inovasi dan teknologi serta

	<ol style="list-style-type: none">4. Prinsip dan teknik Pemetaan Potensi lokal ramah lingkungan (Analisa Sumber Daya, Analisa Pasar, Segmen Pasar dan Penetrasi Pasar, <i>Product Analysis</i>)5. Manajemen Operasional dalam lingkup alur proses dan <i>Critical Path</i> untuk pengambilan keputusan dan proses bisnis ramah lingkungan koperasi6. Manajemen keuangan, akuntansi dan administrasi (pelaporan, permodalan dan cadangan, optimalisasi aset, dan minimailsasi resiko NPL) lembaga koperasi yang ramah lingkungan7. Prinsip dan aplikasi Pengarusutamaan nilai GEDSI sebagai bagian dari dokumen dan aktivitas Koperasi Hijau8. Prinsip dan teknis penggunaan teknologi digital dalam dalam mempermudah pengambilan keputusan, bisnis dan monitoring kelembagaan koperasi		peningkatan kapasitas anggota koperasi melalui kolaborasi multipihak
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------

2	Model Kanvas Bisnis dan <i>Supply Chain</i> Koperasi Hijau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan aplikasi nilai 9 Kanvas Bisnis 2. <i>Digital Marketing</i> 3. Studi kasus Rencana Bisnis Koperasi Hijau 4. Peluang diversifikasi Usaha terkait bisnis Ramah Lingkungan bagi Kelembagaan dan anggota koperasi 	1 Modul	
3	Studi Kasus Mitigasi dan Analisa Resiko Perubahan Iklim Bagi Kelembagaan dan Bisnis Koperasi Hijau di Indonesia (<i>Climate 101 & Risk Assessment</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan tentang Resiko Peubahan Iklim beserta dengan Rencana Aksi Mitigasi Iklim 2. Studi Kasus Isu Perubahan Iklim dan Solusinya di Kelembagaan Koperasi 3. Penerapan di tingkat Kelembagaan Koperasi Hijau (misal: tingkat <i>basic, advance, expert</i>) 	1 Modul	
4	Prinsip-Prinsip Asesmen, Riset dan Analisa Potensi Pasar Energi Terbarukan sebagai Proses Memitigasi Perubahan Iklim bagi Koperasi Hijau di Indonesia (<i>Renewable Market Assessment</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tren Nasional dan Regional Pasar Energi Terbarukan (ET) 2. Studi kasus praktik-praktik baik penggunaan teknologi ET bagi lembaga Koperasi Hijau 3. Kelayakan Bisnis Koperasi Hijau dengan elemen Analisa Pasar, Segmen Pasar, Penetrasi Pasar dan Praktik Baik Penggunaan Teknologi ET 	1 Modul	

		4. Akses Pembiayaan Iklim (Aspek dan Teknik Penulisan Proposal untuk mendapatkan dukungan Pembiayaan Iklim dari Lembaga Donor)	
5	Pengelolaan Data yang Efektif untuk Diseminasi Dampak Positif Koperasi Hijau di Indonesia (<i>Data Management & Impact Reporting</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi untuk <i>Design, Monitoring, Evaluation and Learning (D-MEL)</i> 2. <i>Social Return of Investment</i> atau tools lainnya 	1 Modul

2. Proses pembuatan Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau sesuai topik-topik di atas dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pengajuan Ketertarikan Minat dan Proposal Penawaran yang memberikan gambaran sejelasnya (akan dijelaskan lebih lanjut di bab Metodologi Pengajuan Permintaan Proposal).
 - b. Mempresentasikan poin-poin Proposal Penawaran kepada tim proyek *Green Cooperative Policy Readiness* dan manajemen Yayasan Rumah Energi;
 - c. Terpilih dalam proses seleksi kandidat lembaga / individu profesional konsultan;
 - d. Penetapan rencana kerja bersama dengan tim proyek *Green Cooperative Policy Readiness* Yayasan Rumah Energi.
3. Melaksanakan proses pembuatan dan diseminasi Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau dengan judul-judul yang menarik dan berdasarkan landasan teori, studi kasus dan praktik baik yang bersifat aplikatif, mudah dimengerti dan mudah diaplikasikan.
4. Selain metodologi pengumpulan dan analisis data yang diusulkan di dalam Proposal Penawaran, lembaga/individu konsultan terpilih juga dapat menggunakan aset pengetahuan dan dokumen pendukung dari Yayasan Rumah Energi sebagai acuan dan referensi dalam proses pembuatan modul Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau.
5. Diseminasi hasil pekerjaan dalam bentuk rangkuman yang akan dipresentasikan kepada tim proyek *Green Cooperative: Policy Readiness* dan manajemen Yayasan Rumah Energi.
6. Keterlibatan kedepannya dalam pelaksanaan *Training of Trainers* sebagai bagian diseminasi hasil pekerjaan kepada Kementerian Koperasi Republik dan Dinas Koperasi tingkat Provinsi/Kota (nantinya akan dibuatkan ToR kegiatan tersendiri yang terpisah dari RfP ini).

IV. Waktu

Periode pelaksanaan kegiatan pembuatan dan penerbitan Modul Pelatihan untuk Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau di Indonesia adalah **per Januari s.d Mei 2025**.

V. Hasil yang Diharapkan

1. Kolaborasi dengan kelembagaan atau individu profesional konsultan yang memiliki kualifikasi dalam pembuatan, penerbitan dan diseminasi Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau di Indonesia.
2. Penerbitan 5 modul aplikatif sesuai dengan masing-masing topik yang tercantum di atas menjadi Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau
3. Kelima panduan pengetahuan yang disetujui menjadi standar oleh Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan dapat diaplikasikan dalam proses transisi Institusi Koperasi menjadi sebuah Institusi Koperasi Hijau.
4. Kelima Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau di Indonesia. dapat diaplikasikan oleh Dinas Koperasi tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota di dalam pembinaan dan pendampingan koperasi di tingkat lokal dan dapat menjadi acuan bagi pembuatan aturan dan kebijakan terkait di tingkat daerah.
5. Tiga kegiatan *Training of Trainers* secara daring dan luring sebagai proses diseminasi 5 Panduan Standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau di Indonesia dapat dilaksanakan kepada 10 orang staff Kementerian Koperasi dan minimum 100 perwakilan Dinas Koperasi tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
6. Kelima panduan standar Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Hijau dan Pedoman Operasional Untuk Koperasi dalam Aksi Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia juga dapat diterapkan menjadi panduan bagi Kelompok Masyarakat yang berkeinginan untuk bertransformasi menjadi sebuah Institusi Koperasi Ramah Lingkungan/Koperasi Hijau.

VI. Metodologi Pengajuan Permintaan Proposal (RfP)

1. Para calon Lembaga/Individu Konsultan dapat memilih salah satu atau lebih topik-topik yang tercantum di atas ke dalam Pernyataan Minat dan Pengajuan Proposal.
2. Persyaratan Calon Lembaga/Individu Konsultan:
 - a. Syarat hukum Kelembagaan/Profil Individu Konsultan dan pengalaman:
 - ✓ Bagi Lembaga, memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia.
 - ✓ Bagi individu profesional, memiliki latar belakang profesional yang berkaitan dengan Permintaan Pengajuan Proposal (RfP) ini.
 - ✓ Memiliki pengalaman dalam melakukan pekerjaan serupa dengan catatan kinerja dan integritas yang baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
 - b. Syarat Teknis:
 - ✓ Lebih diutamakan memiliki pengetahuan, pengalaman dan portfolio tentang Prinsip-prinsip *Environment-Social-Governance*, perkoperasian, pembiayaan iklim, pengelolaan limbah, energi terbarukan, transisi energi, pengembangan bisnis, komunikasi dan manajemen pemasaran.
 - ✓ Memiliki kualifikasi dari individu atau tim konsultan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan yang tercermin dalam curriculum vitae dan dapat diajukan bersama dengan proposal teknis.
 - ✓ Memiliki kemampuan untuk memberikan paparan presentasi dan konsultasi penuh selama periode pekerjaan dan ToT kepada pengguna.
 - c. Syarat Lainnya
 - ✓ Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien.
 - ✓ Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses produksi, ide dan Solusi dengan jelas dan efektif kepada klien.

3. Isi Proposal:
 - a. Profil singkat Lembaga/Individu Konsultan.
 - b. Pernyataan Minat dan penjelasannya.
 - c. CV anggota tim.
 - d. Contoh atau referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya.
 - e. Garis besar metodologi dan rencana kerja yang diusulkan.
 - f. Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx) dengan rincian biaya yang cukup untuk penilaian kewajaran dan kepatuhan terhadap persyaratan dari Yayasan Rumah Energi.
 - g. Skema pembayaran yang jelas dengan nilai pembayaran dengan pencapaian pekerjaan.
 - h. Pernyataan kepatuhan kepada hukum yang berlaku di Indonesia.
4. Pernyataan Minat, Tenggat Waktu untuk pertanyaan dan Proposal
 - a. Pernyataan minat dan pertanyaan tentang Permintaan Pengajuan Proposal (RfP) ini harus dikirimkan melalui e-mail ke kontak di bawah ini paling lambat pada tanggal **14 Februari 2025, pukul 17:00**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat.

Nama kontak dan E-mail: info@rumahenergi.org

Nama kontak Danti Wulan , Project Officer
Mobile phone : 08121572034
E-mail: d.wulan@rumahenergi.org
 - b. Semua proposal harus dikirim paling lambat pada tanggal **28 Februari 2025** dalam bentuk format elektronik ke kontak yang sama dengan yang tercantum di atas.

VII. Evaluasi dan Seleksi

1. Elemen-elemen yang akan menjadi pertimbangan utama di dalam proses penilaian proposal yang diserahkan dalam RFP ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan proposal sesuai dengan dicantumkan di dalam RfP dan kualitas keseluruhan proposal.
 - b. Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Yayasan Rumah Energi dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud.
 - c. Unsur Pengalaman Lembaga/individu konsultan: Pengalaman di dalam melaksanakan pekerjaan sejenis
 - d. Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum di dalam RfP, kualitas metodologi, program kerja, jadwal kerja dan jangka waktu pelaksanaan.
 - e. Unsur kualifikasi Tenaga Ahli: Tingkat Pendidikan, pengalaman profesional, sertifikasi.
 - f. Keseluruhan nilai biaya dalam proposal yang diajukan.
 - g. Keberlanjutan: Yayasan Rumah Energi menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang dianggap setara. Rumah Energi akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan.
2. Proses Seleksi
Biaya-biaya yang timbul di dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan kepada Yayasan Rumah Energi dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Lembaga/Individu Konsultan. Yayasan Rumah Energi dapat memilih calon Lembaga/Individu Konsultan dengan nilai terbaik. Proses seleksi dilakukan dengan proses bidding kepada kandidat terbaik untuk Lembaga / Individu Konsultan. Kandidat Lembaga / Individu Profesional yang terpilih akan mengikuti seleksi presentasi, diskusi dan pengumuman hasil ditujukan kepada pemenang vendor lembaga / individu profesional yang terpilih.



Yayasan Rumah Energi dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon Lembaga/Individu Konsultan, untuk menghentikan kegiatan ini tanpa kewajiban apapun kepada calon Lembaga/Individu Konsultan.